



A Documentary Film

PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS

Jelajah 'Surga' Pulau Ibukota

PRODUSER LUTHFIDA WYNE SUTRADARA NASYWA ZAHRA VIDEOGRAFER ARIQ HUMAM
PENULIS NASYWA ZAHRA PENATA SUARA ARIQ HUMAM VIDEO EDITOR LUTHFIDA WYNE

**STRATEGI KREATIF PRODUSER DAN EDITOR
DALAM PENCIPTAAN DOKUMENTER
*PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS***

DESKRIPSI KARYA DOKUMENTER

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi



Diajukan oleh

Luthfida Wyne Novita Diwara

NIM 2010411093

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2024**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luthfida Wyne Novita Diwara

NIM : 2010411093

Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 03 November 2002

Alamat Rumah : Kota Wisata, Cluster Coatesville

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa deskripsi karya dokumenter saya dengan judul: "*Phantasmagoria of Thousand Island : Jelajah 'Surga' Pulau Ibukota*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam deskripsi karya dokumenter saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian deskripsi karya dokumenter saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Jakarta, 04 April 2024

Penyaji



Luthfida Wyne Novita Diwara

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA NON SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfida Wyne Novita Diwara

NIM : 2010411093

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) karya tugas akhir non skripsi saya yang berjudul:

PENERAPAN SINEMATOGRAFI DALAM PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS”

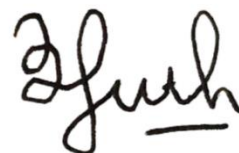
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tugas akhir non skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 8 Mei 2024

Yang menyatakan,



Luthfida Wyne Novita Diwara

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Dokumenter

STRATEGI KREATIF PRODUSER DAN EDITOR DALAM PENCIPTAAN DOKUMENTER *PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS*

yang diajukan oleh

Luthfida Wyne Novita Diwara

NIM 2010411093

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 29 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



Dr. (Kand) Firdaus Noor,
M.I.Kom., M.Sn..

Penguji Utama



Ahmad Zakki Abdullah,
S.IP., M.Si..

Penguji II

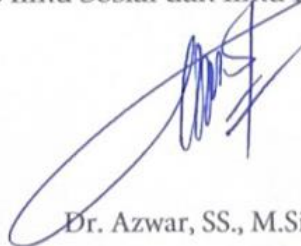


Dede Suprayitno,
M.I.Kom..

Deskripsi Karya Dokumenter ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Jakarta,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPNVJ



Dr. Azwar, SS., M.Si..

STRATEGI KREATIF PRODUSER DAN EDITOR DALAM PENCIPTAAN DOKUMENTER *PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS*

LUTHFIDA WYNE NOVITA DIWARA

ABSTRAK

Menyaksikan objek wisata ibukota di media sosial menjadi salah satu tren di masyarakat. Selain itu, masyarakat juga mencari referensi destinasi wisata untuk pergi berlibur. Salah satu destinasi wisata yang seringkali muncul adalah Kepulauan Seribu. Representasi Pulau Seribu yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pulau Harapan, Pulau Kelapa, Pulau Dolphin, Pulau Perak dan Pulau Kelapa Dua. Salah satu penyebab ramainya kunjungan wisatawan dikarenakan banyaknya konten di media sosial yang memberikan keindahan wisata di sana dengan narasi ‘surga tersembunyi’. Namun apakah realitas virtual sesuai dengan konotasi ‘surga’ di Kepulauan Seribu sesuai dengan realitas sebenarnya? Karya dokumenter ini berusaha menggali fantasmagoria yang terdapat keempat pulau tersebut. Tidak hanya itu, dokumenter ini juga berusaha untuk mencari tahu apakah ada dampak ekonomi untuk warga sekitar dari kehadiran wisatawan karena maraknya konten di media sosial dengan narasi ‘surga tersembunyi’. Karya tugas akhir non skripsi ini diajukan sebagai laporan proses penciptaan film untuk menunjukkan strategi kreatif produser dan penerapan teknik editing *montage* dalam film dokumenter berjudul “*Phantasmagoria of Thousand Islands : Jelajah ‘Surga’ Pulau Ibukota*”. Kajian literatur menjelaskan produser memiliki strategi kreatif dalam perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan film dokumenter. Produser juga harus mampu dalam pengelolaan kru dari mulai mengatur jadwal pra produksi hingga pasca produksi, membuat perencanaan biaya, mencari dan menghubungi narasumber, serta membuat surat kerjasama atau surat perizinan agar proses produksi berjalan lancar. Sedangkan, teknik editing *montage* dari Sergei Einstein akan diterapkan dalam film dokumenter ini dengan ciri khasnya yaitu *juxtaposition* yang menyatukan dua *shot* atau lebih untuk membangun sebuah ide atau pemikiran.

Kata Kunci: Fantasmagoria, Dokumenter, Media sosial, *Montage*, Produser, Editor

CREATIVE STRATEGIES OF PRODUCER AND EDITOR IN THE CREATION OF THE DOCUMENTARY PHANTASMAGORIA OF THOUSAND ISLANDS

LUTHFIDA WYNE NOVITA DIWARA

ABSTRACT

Watching the capital's tourist attractions on social media has become a trend in society. Apart from that, people are also looking for references to tourist destinations to go on holiday. One of the tourist destinations that often appears is the Thousand Islands. The representatives of Thousand Islands that are visited by many tourists are Harapan Island, Kelapa Island, Dolphin Island, Perak Island and Kelapa Dua Island. One of the reasons for the large number of tourist visits is due to the large amount of content on social media that conveys the beauty of tourism there with the narrative of 'hidden paradise'. But does virtual reality match the connotation of 'paradise' in the Thousand Islands in accordance with actual reality? This documentary seeks to explore the phantasmagoria that exists on these four islands. Not only that, this documentary also tries to find out whether there is an economic impact on local residents from the presence of tourists due to the rise of content on social media with the narrative of 'hidden paradise'. This final non-thesis work is submitted as a report on the film creation process to show the producer's creative strategy and the application of montage editing techniques in the documentary film entitled "Phantasmagoria of Thousand Islands: Exploring the 'Heaven' of the Capital Island". The literature review explains that producers have creative strategies in planning, organizing and implementing documentary films. Producers must also be able to manage the crew from arranging pre-production to post-production schedules, making cost plans, finding and contacting sources, as well as making cooperation letters or permission letters so that the production process runs smoothly. Meanwhile, Sergei Einstein's montage editing technique will be applied in this documentary with its characteristic, namely juxtaposition, which combines two or more shots to develop an idea or thought.

Keywords: Phantasmagoria, Documentary, Social media, Montage, Producer, Editor

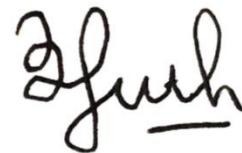
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini berhasil diselesaikan dengan baik. Judul yang telah ditentukan untuk Proposal Tugas Akhir ini adalah **Strategi Kreatif Produser dan Editor dalam Penciptaan Dokumenter *Phantasmagoria of Thousand Islands***.

Terima kasih yang pertama dokumentaris persembahkan untuk orang tua dokumentaris sendiri, berkat sokongan uang dari mereka, dokumentaris dapat berkuliah dan lancar dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Kemudian terima kasih juga dokumentaris ucapkan kepada bapak Dr. (Kand) Firdaus Noor, M.I.Kom., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang sudah membagikan pengetahuan serta pengalamannya. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman kru yang bertugas, karena totalitas dan kerja keras mereka.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Reyhan Alrasid karena sudah selalu memberikan dukungan serta motivasi selama menjalankan proses pembuatan tugas akhir ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Mbah Acho karena sudah mendukung kami dari segi ide dan juga peralatan. Terakhir juga kami ucapkan terima kasih kepada Pak Ipul, Pak Sobir, Pak Sulaiman, serta narasumber lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Karena bantuan mereka dokumentaris dapat melaksanakan riset dengan baik.

Jakarta, 04 April 2024



Luthfida Wyne Novita Diwara

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR NON SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Objek Penciptaan	3
C. Estimasi Wujud Penciptaan.....	4
D. Tujuan Penciptaan	4
E. Manfaat Penciptaan.....	5
F. Tinjauan Literatur	5
F.1 Phantasmagoria	5
F.2 Film Dokumenter	7
F.3 Pendekatan Dokumenter	8
F.4 Kepulauan Seribu	9
1. Pulau Harapan	10
2. Pulau Kelapa.....	11
3. Pulau Kelapa Dua	12
4. Pulau Dolphin.....	12
F.5 Media Sosial.....	13
F.6 Posisi Kerja dalam Penciptaan Film Dokumenter	14
1. Produser	14
2. Editor.....	16
G. Tinjauan Karya.....	18
G.1 Menyisir Gili Ketapang: Masalah-Masalah yang Tak Teratasi di Kawasan Pariwisata.....	19
G.2 Dragon for Sale #1 Sailing	20

G.3 Pulau Pari Mandiri - Kombinasi Ekonomi Nelayan dan Wisata	21
G.4 Perempuan Pulau Pari - Bertahan dari Serangan Investor	22
G.5 Bukan Pesona Indonesia - Di Balik Bisnis Pariwisata	23
H. Metode Penciptaan	24
H.1 Gagasan Konseptual	24
H.2 Bentuk Dokumenter	25
H.3 Gaya Bertutur	26
H.4 Strategi Mencapai Penonton	26
H.5 Rancangan Penyajian	28
BAB II	30
A. Tahap Produksi	30
A.1 Eksplorasi	30
A.2 Improvisasi	34
A.3 Evaluasi	35
B. Tahap Penyuntingan	36
B.1 Eksplorasi	36
B.2 Improvisasi	39
B.3 Evaluasi	45
BAB III	49
A. Judul	49
B. Durasi	49
C. Target Penonton	49
D. Distribusi	49
E. Struktur Pembabakan Dokumenter	49
E.1 Babak Pertama (Pembukaan)	50
E.2 Babak Kedua (Proses Krisis dan Konflik)	50
E.3 Babak Ketiga (Solusi, Resolusi, Refleksi)	51
F. Segmentasi	52
G. Documentary Statement	52
BAB IV	54
A. Simpulan	54
B. Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59
LAMPIRAN	60
Lampiran 1. Dokumentasi Riset	60
Lampiran 2. Dokumentasi Observasi Lapangan	61

Lampiran 3. Jadwal Produksi	63
Lampiran 4. Rancangan Anggaran Biaya (RAB)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Menyisir Gili Ketapang.....	19
Gambar 1.2 Poster Dragon for Sale #1 Sailing.....	20
Gambar 1.3 Poster Pulau Pari Mandiri.....	21
Gambar 1.4 Poster Perempuan Pulau Pari.....	22
Gambar 1.5 Poster Bukan Pesona Indonesia.....	23
Gambar 1.6 Akun Instagram @phantasmagoria.film.....	27
Gambar 1.7 <i>Snapgram</i> Promosi untuk <i>Sponsorship</i> dan Dukungan.....	27
Gambar 1.8 Trailer Phantasmagoria of Thousand Islands	28
Gambar 2.1 Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Produksi Ke-2.....	36
Gambar 2.2 Contoh <i>Metric Montage</i>	36
Gambar 2.3 Contoh <i>Rhythmic Montage</i>	37
Gambar 2.4 <i>Cut</i>	39
Gambar 2.5 <i>Fade in/out</i>	39
Gambar 2.6 <i>Dissolve</i>	40
Gambar 2.7 <i>Picture in Picture</i>	40
Gambar 2.8 <i>Color Correction</i>	41
Gambar 2.9 <i>Color Grading</i>	41
Gambar 2.10 Grafis Fantasmagoria	42
Gambar 2.11 Grafis Rute Perjalanan Wisatawan.....	42
Gambar 2.12 <i>Title</i>	42
Gambar 2.13 <i>Subtitle</i> dan <i>Lower Third</i>	43